

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan yaitu 38 responden terdapat 20 responden (52,6%) yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan.
2. Distribusi frekuensi kepatuhan melakukan antenatalcare yaitu 38 responden terdapat 26 responden (68,4%) yang melakukan kepatuhan melakukan antenatal care.
3. Terdapat adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatalcare yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $p\text{-value} \leq 0,05$ )

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di wilayah kerja PMB Dasa Susilawati Kota Bandar Lampung, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan (PMB) Dasa Susilawati
  - a) Diharapkan PMB Dasa Susilawati dapat meningkatkan kegiatan edukasi secara berkala mengenai tanda bahaya kehamilan, baik melalui penyuluhan kelompok maupun edukasi individual pada setiap kunjungan ANC. Materi penyuluhan sebaiknya disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan pemahaman ibu hamil agar informasi dapat terserap dengan baik.
  - b) Selain itu, komunikasi dua arah antara bidan dan ibu hamil perlu diperkuat, sehingga ibu hamil tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dapat menyampaikan pertanyaan dan pengalaman yang berkaitan dengan kehamilannya. PMB juga disarankan untuk memanfaatkan media edukatif seperti poster, leaflet, dan video singkat yang mudah dipahami oleh ibu hamil.

- c) Pemantauan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC juga perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan pencatatan yang lebih sistematis serta tindak lanjut terhadap ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan sesuai standar, agar dapat diketahui penyebabnya dan diberikan pendekatan yang sesuai.

## 2. Bagi Ibu Hamil

- a) Ibu hamil diharapkan untuk lebih proaktif dalam mencari dan memahami informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, baik melalui media cetak, elektronik, maupun melalui konsultasi langsung dengan tenaga kesehatan. Pengetahuan yang baik akan membantu ibu dalam mengenali gejala-gejala yang memerlukan penanganan segera, sehingga komplikasi kehamilan dapat dicegah sedini mungkin.
- b) Kepatuhan terhadap kunjungan antenatal care perlu ditingkatkan dengan menyadari bahwa ANC tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi merupakan bentuk kepedulian ibu terhadap kesehatan dirinya dan janin yang dikandung. Kunjungan ANC secara rutin memungkinkan deteksi dini terhadap risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan.
- c) Ibu hamil juga disarankan untuk melibatkan anggota keluarga, terutama suami, dalam setiap proses pemeriksaan kehamilan maupun kegiatan edukatif yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan. Dukungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan motivasi ibu untuk menjalani kehamilan yang sehat dan terpantau.
- d) Terakhir, ibu hamil perlu membiasakan diri untuk mencatat perubahan yang terjadi selama kehamilan dan segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila terdapat gejala yang tidak biasa. Hal ini akan membantu dalam penanganan yang lebih cepat dan tepat terhadap masalah kesehatan selama kehamilan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan awal dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menambah beberapa variabel, misalnya : variabel sikap dan perilaku. Selain itu dapat memperbanyak jumlah sampel, memperluas

wilayah penelitian serta lebih memperdalam penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.